**PAPER PENGANTAR MUSIK DUNIA I**

**“SYAIR *NYADAP AER BENDA*”**



Dosen Pengampu:

Zamrud Whidas P., M,Sn.

Disusun Oleh:

Farah Nadia Salsabila

(1814035018)

**PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**SAMARINDA**

**2020**

1. **Penjelasan Syair *Nyadap Aer Benda***

*Er ce ne er... jukut dalam aer*

*Di ayun dikentul sampai kejaba aer*

*Di sanggah dengan buluh*

*Disimpan dalam ember*

*Nis si manis putri dari telaga*

*Mudahan awak manis aer kentulan benda*

Diatas adalah lirik dari sebuah pantun atau syair yang di nyanyikan oleh seorang penyadap air nira. Air nira dalam bahasa Kutai disebut dengan *Aer Benda.* Syair ini semacam mantra atau doa agar air nira yang mereka sadap manis.Syair ini juga terdapat pada lagu Kutai yang berjudul *Nyadap Aer Benda / Ngentul Aer Benda.* Lagu ini juga sebagai hiburan untuk msayarakat Kutai. Lagu ini sering diputar atau di dengarkan oleh masyarakat Kutai.

“Aku *ni* biasa *hendak molah aer benda ni* pasti *tegak ni* sambil *be* syair... supaya apa *yo... jar urang* kutai *bahari* biar *aer bendanya* manis...”[[1]](#footnote-1)

Penjelasan diatas adalah penjelasan dari salah satu penyadap air nira di Kutai. Ia mengatakan bahwa syair itu biasa ia nyanyikan pada saat ia menyadap air nira agar air nira yang ia sadap manis. Masyarakat Kutai zaman dahulu memang sering bersenandung atau menyanyikan syair, baik ketika mereka berkebun, bertani ataupun pekerjaan lainnya. Syair yang ada di budaya Suku Kutai sangatlah banyak dan tidak hanya itu saja. Akan tetapi seiring perkembangan zaman syair – syair tersebut banyak terlupkan dan banyak juga yang jarang dinyanyikan oleh generasi muda saat ini. Karena penyadap air nira ini banyak dilakukan oleh masyarakat Kutai yang sudah tua atau berumur.

1. **Transkipsi Lirik dari Syair *Nyadap Aer Benda***

*Er ce ne er... jukut dalam aer*

( *Er ce ne er...* ikan dalam air)

*Di ayun dikentul sampai kejaba aer*

(Di ayun di sadap sampai keluar air)

*Di sanggah dengan buluh*

(Di tahan dengan bambu)

*Disimpan dalam ember*

(Disimpan dalam ember)

*Nis si manis putri dari telaga*

(Si manis putri dari telaga)

*Mudahan awak manis aer kentulan benda*

(Mudahan kamu manis air sadapan nira)

1. **Kesimpulan**

Syair ini sering dinyanyikan oleh penyadap air nira di Kutai, air nira dalam bahasa Kutai disebut dengan *Aer Benda*. Syair ini semacam mantra atau doa agar air nira yang mereka sadap manis. Syair ini juga terdapat pada lagu Kutai yang berjudul *Nyadap Aer Benda / Ngentul Aer Benda*. Masyarakat Kutai zaman dahulu memang sering bersenandung atau menyanyikan syair, baik ketika mereka berkebun, bertani ataupun pekerjaan lainnya. Syair yang ada di budaya Suku Kutai sangatlah banyak dan tidak hanya itu saja. Akan tetapi seiring perkembangan zaman syair – syair tersebut banyak terlupakan dan banyak juga yang jarang dinyanyikan oleh generasi muda saat ini.

1. Wawancara dengan Busu Busaisi pada 22 Maret 2020 di Lembaga Adat Kutai [↑](#footnote-ref-1)